

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Pendidikan SDN 1 Jlegong Keling**

##### **1. Sejarah berdirinya SDN 1 Jlegong Keling**

Awal berdirinya SDN 1 Jlegong bernama SDN INPRES yang didirikan pada tahun 1977 -1978, dengan tanah seluas 1012 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut adalah hibah dari Pemerintah Desa Jlegong. Jumlah lokal SDN INPRES sebanyak 7 lokal yang digunakan untuk ruang kelas atau ruang belajar siswa, lalu ditambah 3 lokal dari hasil swadaya wali murid. 3 lokal hasil swadaya wali murid tersebut yaitu terdiri dari :

- Ruang praktek IPA
- Ruang Perpustakaan
- Ruang guru dan kantor Kepala Sekolah

Perhatian dan kepedulian wali murid terhadap lokal pendidikan sangatlah positif, sehingga hasil swadaya wali murid setiap tahun semakin meningkat dan lokal SDN 1 Jlegong pun semakin bertambah. Saat ini SDN 1 Jlegong mampu memiliki lokal ibadah sendiri yaitu berupa Musholla serta kantin, ruang komputer dan kamar mandi.

Adapun ekstrakurikuler unggulan SDN 1 Jlegong Keling saat ini yaitu Pramuka dan Drum Band.

## 2. Letak Geografis (lokal) dan Sarana Prasarana SDN 1 Jlegong

### a. Letak Geografis SDN 1 Jlegong Keling

SDN Curug 2 terletak di Desa Jlegong kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Di sebelah kanan berbatasan dengan Lapangan Olahraga Kecamatan Keling, sebelah kiri berbatasan Gedung Serbaguna milik Desa Keling, di depan berbatasan dengan jalan raya Keling – Jepara dan di belakang berbatasan dengan Perumahan Penduduk Desa Jlegong.

### b. Sarana dan Prasarana SDN 1 Jlegong Keling

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SDN 1 Jlegong Keling yaitu : Ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang komputer, ruang praktek IPA, ruang UKS, ruang kantin, Lapangan Upacara, Lapangan olahraga, Musholla dan kamar mandi.

## 3. Keadaan guru dan murid SDN 1 Jlegong Keling

Keadaan guru dan murid di SDN Curug 2 Cimanggis Depok dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut :

### a. Guru

Tabel 1

Keadaan Guru SDN 1 Jlegong Keling

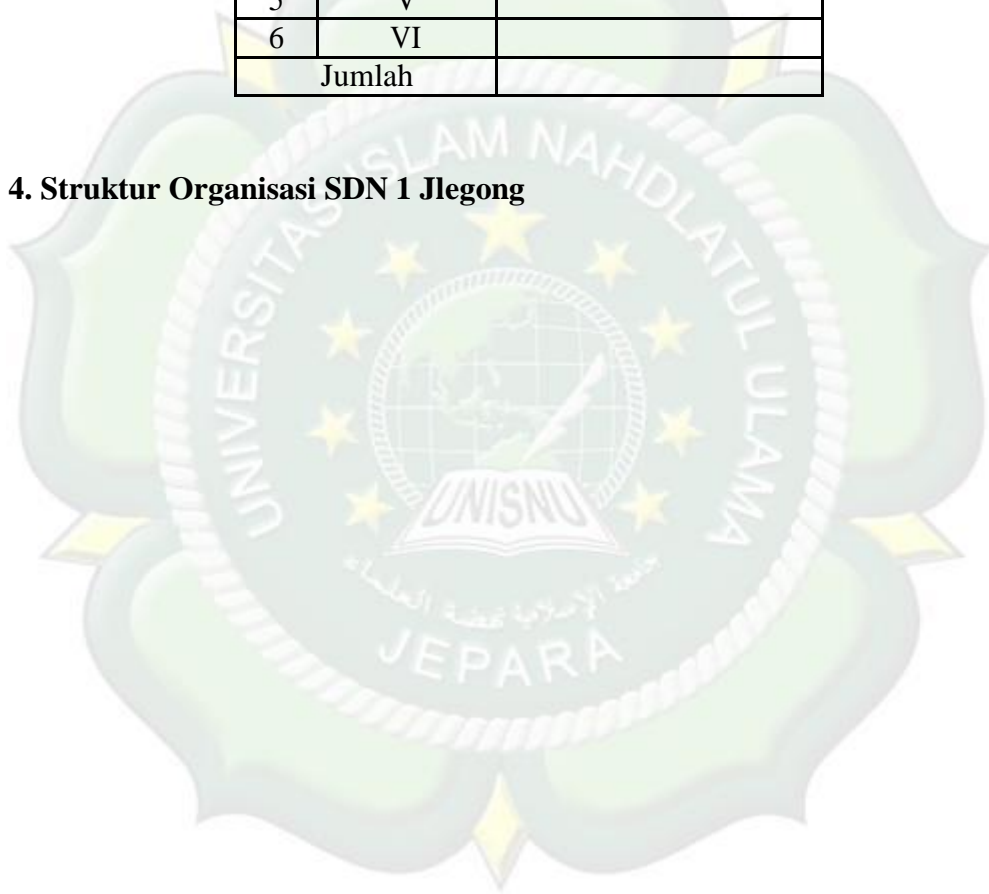
Status Guru	Jumlah	Jumlah Guru Keseluruhan
Pegawai Negeri	12	15
Guru Kontrak/Guru Bantu	3	

## b. Murid

Tabel 2

Keadaan murid SDN 1 Jlegong Keling

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	
2	II	
3	III	
4	IV	
5	V	
6	VI	
Jumlah		

**4. Struktur Organisasi SDN 1 Jlegong**

## B. Deskripsi Data

Data Penelitian ini diambil dari siswa kelas V, dengan sample sebanyak kurang lebih 20 %. Data penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut

### 1. Pemberian motivasi oleh orang tua

Data tersebut akan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3

(Data pemberian motivasi orang tua)

Item	Frekuensi (F)			
	SS	S	J	TP
1	10	5	3	2
2	9	9	2	-
3	11	7	1	1
4	16	9	1	-
5	7	10	3	-
6	13	5	1	1
7	10	8	2	-
8	11	8	-	1
9	13	6	1	-
10	9	10	-	-
11	13	7	-	-
12	14	6	-	-
13	13	7	-	-
14	16	4	-	-
15	15	5	-	-

Maksud dari tabel ini untuk mengetahui sejauh mana pemberian motivasi orang tua terhadap siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara

### 2. Prestasi belajar siswa

Data tersebut akan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Data pendukung prestasi belajar siswa

Item	Frekuensi (F)			
	SS	S	J	TP
16	12	8	-	-
17	10	9	1	-
18	13	7	-	-
19	16	4	-	-
20	9	8	3	-
21	18	1	1	-
22	19	1	-	-
23	15	5	-	-
24	18	2	-	-
25	15	3	1	1

Maksud dari tabel ini untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara.

Adapun data tentang nilai prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara sebagai berikut :

Tabel 5

Data nilai prestasi belajar siswa

No Responden	Nilai
1	82
2	85
3	89
4	80
5	78
6	82
7	73
8	75
9	89
10	96
11	73
12	80
13	85
14	89
15	84
16	72
17	78
18	72
19	80
20	85
Jumlah Nilai	1627
Nilai rata-rata	
$1627 : 20$	81,35

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan wali kelas kelas V di SDN 1 Jlegong Keling Jepara pada 14 – 17 April 2013.

### C. Analisa Data

#### 1. Analisa data pemberian motivasi oleh orang tua

Setelah data variabel x dan variabel y telah dieskripsikan di atas, maka selanjutnya akan dianalisa sebagai berikut :

Tabel 6

Data rata-rata pemberian motivasi orang tua siswa

SDN 1 Jlegong Keling Jepara

ITEM	Frekuensi (F)	Perjanjian Skor	Jumlah	Prosentase
SS	180	5	900	60
S	98	4	392	30
J	15	3	45	7
TP	5	2	10	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa rata-rata skor motivasi oleh orang tua terhadap siswa kelas V di SDN 1 Jlegong Keling Jepara adalah sebagai berikut :

SS & S = 90 %

J & TP = 10 %

Dengan demikian berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian terbesar orang tua (90%) sering memberikan motivasi kepada anaknya dan orang tua yang jarang atau tidak pernah memberikan motivasi kepada anaknya persentasinya kecil (10%).

## 2. Analisa prestasi hasil belajar siswa

Data penunjang prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong dapat diuraikan dalam analisa tabel berikut :

Tabel 7

Data penunjang prestasi hasil belajar siswa

kelas V di SDN 1 Jlegong Keling Jepara

ITEM	Frekuensi (F)	Perjanjian Skor	Jumlah	Prosentase
SS	145	5	725	60%
S	48	4	192	30%
J	6	3	18	1.5%
TP	1	1	2	0.5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa rata-rata hasil prestasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Jlegong Keling Jepara adalah sebagai berikut :

SS & S = 98 %

J & TP = 2 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa (98 %) mengadakan penunjang prestasi belajar yang sangat baik dan siswa yang penunjang prestasi belajarnya kurang prosentasinya kecil (2%) saja.

Tabel 8

Tabel rata-rata hasil prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara

Tingkat Prestasi	Skor Nilai	Frekuensi
Baik	80-100	20
Cukup	68-79	-
Kurang	50-67	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa nilai prestasi belajar siswa rata-ratanya baik (92,35).

- Analisa statistik korelasi antara pemberian motivasi oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Jlegong Keling Jepara



Tabel 9

## VARIABEL

N	20
$\Sigma_{xy}$	110271
$\Sigma_x$	1349
$\Sigma_y$	1627
$\Sigma_{x^2}$	91349
$\Sigma_{y^2}$	133177

Perhitungan korelasi variabel x (pemberian motivasi oleh orang tua) dan y (prestasi belajar siswa) dilakukan dengan rumus korelasi Product

Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma_{xy}) - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2\} \{N\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(110271) - (1349)(1627)}{20 \cdot 91349 - (1349)^2 \quad (20 \cdot 133177) - (1627)^2}$$

$$r_{xy} = \frac{2205420 - 2194823}{(1826980 - 1819801)(2663540 - 2647129)}$$

$$r_{xy} = \frac{10597}{(7179)(16411)}$$

$$r_{xy} = \frac{10597}{117814569}$$

$$r_{xy} = \frac{10597}{10854,25} = 0,976$$

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, didapatkan hasil angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negative, maka di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yaitu 0,976 yang besarnya berkisar antara 0,90 – 1,00 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

#### D. Interpretasi Data

Jika di interpretasikan dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” maka :

$$\begin{aligned} df &= N - r \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Tabel nilai “r” Product momen dengan df sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$  ; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0,561$ . Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka pada taraf signifikansi 5% hipotesa 0 ditolak, sedangkan hipotesa alternatif disetujui / diterima, berarti memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dan pada taraf signifikansi 1% nilai  $r_{xy}$  atau  $r_o$  juga lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  ( $0,976 > 0,561$ ), maka pada taraf ini pun hipotesa alternatif disetujui atau diterima. Ini berarti pada taraf signifikansi 1% terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Dari interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa :

4. Pemberian motivasi orang tua

Dari hasil interpretasi terbukti bahwa orang tua siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara sering memberikan motivasi terhadap anaknya dengan harapan agar anaknya menjadi siswa yang baik dan berprestasi.

#### 5. Prestasi belajar Siswa

Berdasarkan data interpretasi tersebut dapat dikemukakan bahwa prestasi siswa di SDN 1 Jlegong rata-rata cukup baik karena orang tuanya sering memberikan motivasi, sehingga siswanya sendiri terdorong untuk melakukan kegiatan prestasi yaitu :

- 1) Buku-buku yang diberikan orang tua membantu prestasi belajar saya
- 2) Di rumah saya selalu mengulangi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah
- 3) Saya senang belajar di sekolah
- 4) Saya memperhatikan ibu / bapak guru saat menerangkan pelajaran
- 5) Saya patuh jika disuruh belajar di rumah
- 6) Saya mengerjakan PR walaupun tidak punya buku
- 7) Saya ingin sekolah sampai ke perguruan tinggi
- 8) Saya selalu mengikuti pelajaran dengan tekun
- 9) Saya ingin meraih prestasi terbaik di Sekolah
- 10) Saya selalu konsentrasi saat belajar di kelas

#### 3. Korelasi antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa

Dari interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X

(motivasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) di SDN  
1 Jlegong Keling Jepara.

